

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah tolak ukur dalam peserta didik memperoleh pengetahuan, yang mempunyai tujuan yang tinggi dari sekolah untuk hidup, sehingga manusia lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan. Pendidikan juga merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa, kemudian manusia mengalami proses pendidikan yang didapatkan dari orang tua, masyarakat, maupun lingkungannya.

Pendidikan bagian cahaya penerang yang berusaha menuntun manusia dalam menentukan arah tujuan dan makna kehidupan ini. Manusia sangat membutuhkan pendidikan melalui proses penyadaran yang berusaha menggali dan mengembangkan potensi dirinya lewat metode pengajaran atau dengan cara lain yang telah diakui oleh masyarakat. (Tafonao 2018:103).

Undang- Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memwujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.(Citra Umbara 2010: 2).

Oleh karena itu pendidikan nasional indonesia adalah Pendidikan yang berlandaskan pada Pancasila selain itu, yaitu individu yang menghayati dan mengamalkan nilai-nilai

Pancasila dalam kehidupan sehari-hari melalui sistem Pendidikan yang berpedoman pada Pancasila dan UUD 1945 nilai-nilai di diharapkan menjadi pegangan hidup setiap rakyat dalam menjalani hidup mengembangkan diri, dan membangun masyarakat, sehingga bangsa Indonesia menjadi bangsa yang bermartabat di mata dunia, bermartabab berarti memiliki harga diri, jati diri, dan integritas sebagai bangsa yang mengamalkan Pancasila dalam sikap, perbuatan, dan perilaku, baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa maupun bernegara penghayatan dan pengalaman Pancasila tercermin dalam 45 butir nilai sebagai pedoman untuk menghayati dan mengamalkan Pancasila (Robiatul A & Hasan B 2010: 42).

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu cerminan kemampuan dasar mengajar seorang guru yang ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran. Pemahaman tentang peserta didik meliputi pemahaman tentang psikologi perkembangan anak. Guru harus dapat mendidik anak sehingga ia perlu memiliki seperangkat ilmu tentang bagaimana harus mendidik anak. Pedagogik sangat dibutuhkan oleh guru, khususnya guru sekolah dasar karena mereka akan berhadapan dengan anak yang belum dewasa. Penguasaan kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, dan dalam proses pembelajaran seharusnya tugas guru bukan hanya mengajar untuk menyampaikan atau mentransformasikan pengetahuan, melainkan guru harus mengembangkan kepribadian anak didiknya secara terpadu. Guru bukan hanya sekedar terampil dalam menyampaikan bahan ajar tetapi juga harus mampu mengembangkan kepribadian anak, mengembangkan watak anak, dan mengembangkan hati nurani sang anak didik.

Guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang menarik dan dapat dipahami siswa dengan baik sehingga PAI menjadi pelajaran yang diminati dan dikuasai oleh siswa. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila timbul perubahan tingkah laku pembelajaran yang

positif pada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Seorang guru bertugas untuk menyajikan sebuah pelajaran dengan tepat, jelas, menarik, efektif dan efisien. Guru terus berusaha menyusun dan menerapkan perencanaan pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar PAI. Salah satunya adalah dengan mengimplementasikan penguasaan kompetensi pedagogik.

Ukuran proses pembelajaran dapat dilihat dari sejauh mana proses tersebut mampu menumbuhkan, membina, membentuk, dan memperdayakan segenap potensi yang dimiliki manusia atau pada sejauh mana ia mampu memberikan perubahan secara signifikan pada kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Untuk menilai hasil dan proses pendidikan, juga diperlukan cara dan alat-alat penilaian tertentu pula yaitu tujuan, bahan ajar, metode alat, dan penilaian merupakan komponen utama kurikulum. Dengan berpedoman pada kurikulum interaksi pendidikan antara guru dan siswa berlangsung (Suysnto dan asep jihad 2013 : 32).

Kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kompetensi ini mencakup kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mendidik, serta mengevaluasi proses belajar secara efektif. Di SMPN 5 Karanganyar, kompetensi pedagogik guru menjadi dasar dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan potensi siswa.

Sebagai salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Karanganyar, SMPN 5 Karanganyar memiliki 51 guru profesional yang bertugas membimbing 764 siswa. Guru-guru di sekolah ini dituntut untuk menerapkan kompetensi pedagogik secara optimal guna meningkatkan hasil prestasi belajar siswa. Hal ini mencakup penggunaan teknologi informasi

dalam pembelajaran, pengembangan potensi siswa melalui kegiatan kreatif, serta komunikasi efektif antara guru dan siswa.

Kompetensi pedagogik guru di SMPN 5 Karanganyar diterapkan untuk pemahaman siswa terhadap pentingnya mata pelajaran PAI. Dan menjadi landasan penting dalam mewujudkan visi sekolah untuk mencetak generasi muda yang berprestasi dan berkarakter.

Prestasi belajar, baik pada tingkat dasar maupun lanjutan merupakan bagian yang dianggap penting dalam dunia Pendidikan. Hal ini dikarenakan Prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur dari keberhasilan seseorang dalam proses belajar. Dengan prestasi belajar, siswa maupun guru dan orangtua siswa dapat mengetahui tingkat usaha yang dilakukan dalam mendorong munculnya prestasi belajar siswa yang memuaskan. Dan Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal.

Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), dan faktor eksternal (faktor dari luar siswa). Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) adalah kondisi fisik, tingkat kecerdasan, sikap siswa, bakat siswa, dan motivasi siswa. Sedangkan faktor eksternal (faktor dari luar siswa) adalah lingkungan sosial, dan lingkungan non sosial. Faktor dari luar siswa (eksternal) yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu dengan penggunaan sumber belajar di sekolah. Sumber belajar diperlukan untuk membantu pendidik dalam menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Dalam prosesnya pembelajaran yang

dilakukan untuk lebih efektif dan efisien pendidik menggunakan media dan alat Pendidikan sebagai penunjang peserta didik untuk memahami materi dalam suatu rumpun mata pelajaran tertentu. Marshelita Arumdani (2018):42).

Prestasi belajar siswa di kelas 7 SMPN 5 Karanganyar pada mata pelajaran PAI menjadi fokus penting dalam konteks pendidikan di sekolah tersebut, Prestasi belajar siswa kelas 7 SMPN 5 Karanganyar, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), menunjukkan sejumlah tantangan dan perkembangan yang signifikan. Penelitian yang dilakukan di sekolah ini mengungkapkan bahwa prestasi belajar siswa di SMPN 5 karanganyar dapat dikategorikan sebagai sedang, tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa berada di tingkat menengah sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan di sekolah SMPN 5 Karanganyar dengan bapak Suharta S.Ag.M.Pd.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di SMPN 5 karanganyar tergolong sedang, tidak terlalu rendah maupun tinggi, melainkan berada pada posisi menengah dengan adanya peluang peningkatan melalui kebijakan dan program pembelajaran yang tepat.

Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 5 karanganyar sangat relevan dan penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran PAI dan prestasi belajar siswa di sekolah tersebut, kompetensi pedagogik guru adalah kompetensi atau kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengolah proses pembelajaran di kelas, indikator dalam kompetensi pedagogik yang harus dimiliki setiap guru yaitu mengenal karakter setiap siswanya, menguasai teori belajar,

mengembangkan kurikulum, membuat kegiatan pembelajaran yang mendidik, memahami dan mengembangkan potensi siswa, membangun komunikasi yang baik dengan siswa.

B. Identifikasi Masalah:

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, timbul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Keterbatasan guru memiliki fasilitas teknologi informasi, sehingga kurangnya mengembangkan strategi belajar yang efektif.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 5 Karanganyar tergolong sedang tidak terlalu rendah maupun tinggi.
3. Kebutuhan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah menjadi hal penting.

Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada :

1. Kompetensi Pedagogik Guru di SMPN 5 Karanganyar.
2. Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 5 Karanganya.

D. Rumusan Masalah

1. Seberapa tinggi kompetensi pedagogik guru PAI di SMPN 5 Karanganyar ?
2. Seberapa tinggi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 5 Karanganyar ?
3. Seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 5 Karanganyar ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI di SMPN 5 karanganyar tahun ajaran 2024/2025
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMPN 5 karanganyar tahun ajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 5 karanganyar tahun ajaran 2024/2025

F. Manfaat penelitian:

Manafat penelitian yang akan dilakukan dapat di bedakan menjadi dua yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan PAI, dan memperhatikan hal hal yang berkaitandengan memperhatikan kompetensi guru yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis

a. Guru

Membantu guru untuk meningkatkan profesionalisme dengan meningkatkan kemampuan analisis dan kesadaran diri serta meningkatkan prestasi belajar pada siswa.

b. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat membantu mengembangkan profil sekolah di SMPN 5 karanganyar dan hal ini juga dapat membantu meningkatkan kesadaran sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

c. Siswa

Dapat membantu siswa dalam memahami masalah atau hambatan saat melakukan kegiatan belajar disekolah maupun di luar jam sekolah,dan memberi pemahaman terhadap siswa bahwasanya guru mengajarkan kepada mereka bukan suatu yang buruk melainkan suatu ilmu yang menjadi manfaat bagi kehidupan dan masa depan.

d. Peneliti

Menjadi pengalaman baru dan untuk meningkatkan wawasan dan untuk menemukan jawaban atas masalah penelitian yang akan ditentukan.